
**PENCEGAHAN COVID-19 DAN MEMINIMALISIR BIAYA PENGIRIMAN
PENGUSAHA LELE MASYARAKAT DS. CAGAK AGUNG DI PANDEMI COVID-19**

M. Gerri Setia B¹, Nanang Khoirul Umam², Andi Rahmad Rahim³, Sukaris⁴, Ernawati⁵

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik³

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: gkb61151@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Dimana keuangan masyarakat Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Gresik mengalami guncangan dalam masalah perekonomiannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat Desa Cagak Agung kusunya pada Rt 02 Rw 01 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik Era Covid-19. Untuk memberikan edukasi bahwasanya masyarakat Desa Cagak Agung Rt 02 Rw 01 banyak sekali yang bekerja di perusahaan kemudian di rumahkan sementara karena dalam masa lockdown, sehingga pemasukan yang dialami oleh masyarakat mengalami penurunan bahkan ada juga yang tidak mencukupi kebutuhannya sehingga banyak masyarakat yang mengeluh akan keadaan dan kondisi seperti ini untuk mencari peluang kerja sangatlah susah dicari, sehingga penulis memberikan sebuah edukasi maupun saran dengan apa yang telah dikeluhkan oleh masyarakat. Pemberian edukasi kepada sasaran penulis ialah salah satu warga budidaya ternak ikan lele dan edukasi yang di salurkan dengan system daring atau via online untuk memberikan edukasi bagaimana pemanfaatan tong bekas untuk dijadikan alat pengiriman agar dapat meminimalisir biaya pengiriman.

Kata Kunci: COVID-19, UMKM, KKN, Education, Operational Management.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar merencanakan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki resiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

Desa Cagak Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dimana masyarakatnya yang mata pencahariannya masih banyak yang menjadi petani dan menjadi pekerja di pabrik. Dan dalam masa pandemi Covid-19 banyak juga para pekerja yang dirumahkan sementara sehingga mereka banyak yang mengalami pengangguran karena efek dari lockdown dari perusahaannya, sehingga pemasukan mengalami penurunan yang lumayan juga bagi para keluarga yang juga masih ingin juga memenuhi kebutuhannya untuk sehari-hari. Jadi pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik Era Covid-19 penulis bertujuan untuk memberikan edukasi bagaimana meminimalisir biaya pengiriman pada ternak ikan lele dan memanfaatkan usaha rumahan yang membawakan hasil atau memberikan pemasukan untuk bisa memenuhi kebutuhannya sehari – hari.

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maka dijelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang dengan maksimal omzet 300 juta per tahun dan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang dengan maksimal omzet 2,5 milyar per tahun

Manajemen dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Mary Parker Follet memberikan pengertian bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen dapat juga diartikan sebagai ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan menjualnya dengan cara yang menguntungkan. Thomas H. Nelson. Sedangkan G. R. Terry mengartikan manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha-usaha mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Perencanaan Kegiatan

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak desa tentang adanya kegiatan kkn online ini, dimana kegiatan ini dilakukan full melalui daring (dalam jaringan).

Agar kegiatan atau program kkn berlangsung secara lancar maka diperlukan perencanaan secara tepat dan maksimal, diantaranya :

- a) Mahasiswa meminta surat izin ke kepala desa tentang adanya Kegiatan KKN mandiri Universitas Muhammadiyah Gresik 2020
- b) Mendata pelaku UMKM yang terkena imbas dari pandemi Covid-19 ini
- c) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- d) Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan
- e) Melakukan pembagian video edukasi tentang meminimalisir biaya pengiriman akibat pandemi Covid 19 ini secara umum
- f) Melakukan pembagian hand sanitizer dan memasang poster tata cara cuci tangan yang baik dan benar

B. Pelaksanaan

- a) Mahasiswa berkomunikasi melalui Whatsapp dengan pihak desa tentang waktu penyerahan hand sanitizer untuk masyarakat Ds. Cagak Agung Cerme
- b) Mahasiswa Menyerahkan atau membagikan Hand sanitizer kepada kepala desa untuk dibagikan langsung ke masyarakat desa cagak agung melalui perangkat desa
- c) Mahasiswa melakukan pembagian video edukasi melalui grup whatsapp yang berisikan pelaku UMKM yang terkena imbas dari covid-19
- d) Pendampingan secara berkala melalui grup whatapps agar program yang telah diberikan bisa terus digunakan :

C. Metode Daring (Dalam Jaringan)

Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Merinci kegiatan-kegiatan daring di antaranya, webinar, kelas online, KKN online, hingga kuliah online. Seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer. Dalam pelaksanaan KKN Mandiri UMG 2020 mahasiswa diminta untuk melakukan kegiatannya melalui daring, maka dalam hal ini mahasiswa tidak diperbolehkan berinteraksi langsung di masyarakat dalam melakukan program kerjanya.

D. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan KKN mandiri di laksanakan pada bulan Juli – Agustus 2020, untuk tempatnya sendiri Di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme. Pihak desa sangat mendukung kegiatan KKN Mandiri ini, dengan sarana prasarana yang diberikan pribadi oleh mahasiswa mendorong pihak desa lebih mudah untuk mengarahkan warganya agar selalu mematuhi protokol kesehatan dalam segala aktivitasnya sehari hari. Program tersebut juga selaras apa yang di terapkan oleh pihak desa dengan mengusung tema Disiplin pencegahan Covid 19.

E. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah kegiatan pemantauam untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi yaitu kegiatan penilaian di akhir kegiatan untuk melihat pencapaian dari program yang dijalankan.

Monitoring dan evaluasi memiliki tugas yang sama yaitu memantau atau menilai jalannya suatu program. Monitoring lebih digunakan pada saat program sementara berjalan, sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan yang dijumpai agar dapat diperbaiki secara dini. Dengan demikian, tujuan program bisa dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi lebih berfokus pada akhir dari perjalanan program. Dimana, evaluasi ditujukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program tersebut, dan juga dapat mengetahui mengapa keberhasilan atau kegagalan dapat terjadi. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan-kegiatan dan perencanaan yang lebih baik untuk kegiatan masa mendatang. Untuk mengevaluasi proker yang telah dibuat perlu adanya evaluator, evaluator disini yaitu Mahasiswa sendiri karena sifat KKN ini bersifat mandiri di desa tempat tinggal, sehingga pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan secara maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proker pilihan yang dipilih dimaksudkan agar pandemi ini dapat segera berakhir, maka dari itu perlu kesadaran diri pribadi terutama warga desa Cagak Agung Cerme untuk taat protokol kesehatan saat melakukan aktivitasnya masing masing agar memutus rantai persebaran Covid-19. Di sini mahasiswa melakukan pembagian Handsanitizer dan poster tata cara mencuci tangan sesuai WHO yang di serahkan kepada pihak desa. Mahasiswa menyerahkan langsung kepada perangkat desa. Begitu juga dengan poster tata cara mencuci tangan sesuai WHO, mahasiswa memasang ke setiap gapura desa Cagak Agung. Dengan adanya penerapan disiplin pencegahan Covid-19 sudah banyak warga desa Cagak Agung yang sudah melaksanakan kegiatan sehari hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai apa yang di anjurkan pemerintah.

Proker wajib yang dipilih disini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang pemanfaatan barang bekas dan meminimalisir biaya pengiriman UMKM budidaya ikan lele selama pandemi ini. Dengan membeikan edukasi tentang pemanfaatan barang bekas serta meminimalisir biaya pengiriman selama pandemi sedang berlangsung. Manajemen logistik ini pada dasarnya terdiri dari beberapa hal diantaranya :

- 1) Pemahaman terhadap penyimpanan suatu produk
- 2) Meminimalisir biaya pengiriman

Para pelaku UMKM di Ds. Cagak Agung kebanyakan dari para pekerja yang di PHK dari perusahaan, dengan modal yang cukup maka masyarakat Ds. Cagak Agung mendirikan UMKM budidaya ikan lele, dan keluhan para pelaku UMKM kebanyakan tentang mahal nya menyewa mobil pick up untuk mengirim ikan lele tersebut terhadap agen atau pengepul ikan lele dan disinilah peranan Manajemen Logistik sebagai edukasi penghematan atau meminimalisir biaya pengiriman terhadap agen yang dilakukan oleh UMKM. Dan edukasi yang dilakukan penulis ialah bagaimana cara memanfaatkan tong bekas sebagai sarana wadah tempat lele agar pengiriman bisa dilakukan menggunakan sepeda motor pribadi untuk menghemat biaya tersebut. Selain untuk pengiriman kepada agen, pemanfaatan tong bekas dan sepeda motor pribadi juga bisa dijadikan sarana pelaku UMKM untuk berjualan keliling.

Berikut dokumentasi dari pemanfaatan tong bekas sebagai sarana pengiriman:



Gambar 1. Pemanfaatan Tong Bekas Sebagai Sarana Angkut Sampah

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rantai penyebaran Virus Corona harus segera dihentikan. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat juga berperan aktif untuk menghentikan transmisi Virus Corona. Caranya adalah dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19. Seperti memakai masker dalam segala aktifitas, rajin mencuci tangan. Warga desa Bungah sudah cukup baik dalam menerapkan protokol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah. Sementara pelaku UMKM sangat terbantu dengan adanya video edukasi tersebut.

B. Saran

- a) Diharapkan bisa terus berjalan dalam usaha tersebut
- b) Tetap menjaga kesehatan kepada masyarakat Ds. Cagak Agung RT 02 RW 01 Cerme dengan memperhatikan protocol kesehatan dan mengikuti anjuran pemerintah untuk pencegahan dan memutus tali penularan covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., Sukaris, S & Rahim, A. R. (2021). *Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 801-810.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., Fauziyah, N & Rahim, A. R. (2021). *Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 837-847.
- UMKM.www.bi.go.id/id/tentangbi/uu/Documents/UU20tahun2008UMKM.pdf. [Diakses pada 19 Juni 2016]
- WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' *World Health Organization Regional Office for Europe*. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 6 Mei 2020